

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BUKU “DIARI GIGI SEHAT” TERHADAP PERILAKU ORANG TUA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK DI PONTIANAK

Yeni Maryani¹, Pawarti¹, Asmaul Husna¹, M. Ibraar Ayatullah²

¹Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

²Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Abstract

Mother is an important factor in maintaining the cleanliness of the child's teeth and mouth. For this reason, mothers need media to increase their knowledge. This study aims to determine changes in the behavior of mothers in maintaining the health of their children's teeth and mouth by using the book "Healthy Dental Diary". This research is a Quasi-Experimental without a Control group with One Group Pre and Posttest Design. The sample in this study were mothers, totaling 30 people. Data were obtained from behavioral questionnaires about dental hygiene before and after being given the book "Healthy Dental Diary". The paired sample t-test statistic test results obtained that the average behavior before was 10.24. After being given the book "Healthy Dental Diary," it became 12.90 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The analysis results showed that there were significant changes in behavior regarding dental hygiene before and after being given health education using the book "Healthy Dental Diary". It was concluded that the behavior of mothers in maintaining the cleanliness of their children's teeth and mouth by using the book "Healthy Dental Diary" showed a change in behavior that was better than before. The book "Healthy Dental Diary" is recommended to be used as a media for counseling in changing oral hygiene behavior in the community.

Keywords: Parental Behavior; Dental and Oral Hygiene; Healthy Teeth Diary.

Abstrak

Ibu merupakan faktor penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak. Untuk itu di perlukan media oleh ibu dalam meningkatkan pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya dengan menggunakan buku “Diari Gigi Sehat”. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimental without group Control dengan desain One Group Pre and Posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang berjumlah 30 orang. Data didapatkan dari kuesioner perilaku tentang kebersihan gigi sebelum dan setelah diberikan buku “Diari Gigi Sehat”. Hasil uji statistik Paired Sample T-Test diperoleh rata-rata perilaku sebelum yaitu 10,24 dan setelah diberikan buku “Diari Gigi Sehat” menjadi 12,90 dengan nilai p-value yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang bermakna mengenai perilaku tentang kebersihan gigi sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan buku “Diari Gigi Sehat”. Disimpulkan perilaku Ibu dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak dengan menggunakan buku “Diari Gigi Sehat” menunjukkan perubahan perilaku lebih baik dari sebelumnya. Disarankan agar buku “Diari Gigi Sehat” dapat digunakan sebagai media penyuluhan dalam mengubah perilaku kebersihan gigi dan mulut di masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku Orang tua; Kebersihan Gigi dan Mulut; Diari Gigi Sehat.

PENDAHULUAN

Mengacu pada data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut rata-rata di Indonesia adalah 57,6% dengan perilaku menyikat gigi setiap hari adalah 94,7% dan hanya 2,8% yang berperilaku menyikat gigi dengan benar. Sebanyak 21 Provinsi di Indonesia mempunyai prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di atas prevalensi nasional termasuk Provinsi Kalimantan Barat. Sekitar 60,5% penduduk di Kalimantan Barat memiliki permasalahan dengan kesehatan gigi dan mulutnya¹. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi disebabkan oleh rendahnya perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu dibutuhkan peningkatan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan peningkatan upaya promotif dan preventif pada setiap lapisan masyarakat².

Karies gigi masih menjadi salah satu masalah yang paling sering terjadi pada masyarakat Indonesia, bukan hanya pada orang dewasa tetapi juga pada anak-anak. Pada anak usia prasekolah, pemeliharaan kesehatan gigi mereka masih bergantung kepada orang tua terutama ibu sebagai orang terdekat dengan anak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut dan juga harus membimbing anaknya cara menyikat gigi yang baik dan benar. Walaupun masih memiliki gigi susu, seorang anak harus mendapatkan perhatian yang serius dari orang tuanya karena gigi susu akan mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen anak. Akan tetapi banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti oleh gigi permanen sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan pada gigi susu yang disebabkan oleh oral hygiene yang buruk bukan merupakan suatu masalah^{3,4}.

Sepuluh dari tiga puluh orang tua yang mempunyai anak pra sekolah masih memiliki persepsi yang salah tentang kejadian karies gigi pada gigi sulung anaknya. Mereka mengatakan bahwa gigi sulung keberadaannya hanya sementara dan akan diganti oleh gigi permanen sehingga mereka berpendapat bahwa jika terjadi karies pada gigi sulung anaknya itu bukan merupakan suatu masalah karena nantinya gigi yang karies tersebut akan tanggal dan diganti dengan gigi permanen. Peran orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi anak sehingga kesehatan gigi anak dapat terjaga dengan baik⁵. Kesehatan gigi susu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan gigi permanen, oleh karena itu peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan perhatian, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak kelak dapat memelihara kebersihan giginya^{6,7}. Pendidikan

kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya dan diharapkan orang tua juga ikut berperan mengawasi kebersihan gigi anak-anaknya dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar⁸.

Untuk mempermudah orang tua dalam merekam kebiasaan yang dilakukan oleh anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut diperlukan sebuah buku diari. Adanya buku diari ini diharapkan orang tua dapat berperan banyak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anaknya. Buku diari ini dapat juga berfungsi sebagai rekam medis gigi dan mulut anak. Didalam buku diari ini juga akan dilengkapi informasi-informasi tentang kesehatan gigi dan mulut, pencegahan dan pengobatan penyakit gigi dan mulut. Buku Diari gigi ini berisi identitas anak, status gigi geligi, riwayat penyakit umum dan penjelasan tentang penyakit gigi, pencegahan dan perawatannya. Buku diari ini akan dilengkapi dengan petunjuk cara sikat gigi yang baik dan benar serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik untuk orang tua dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya dengan menggunakan buku diari gigi sehat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* dengan pola *pre and post-test without control*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Poli Gigi RS ABK Pontianak dan poli gigi Klinik Pratama Untan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua pasien anak di poli gigi RS ABK dan poli gigi Klinik Pratama Untan tahun 2020. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan teknik *purposive non random sampling*, yaitu dengan kriteria inklusi: 1). Memahami Bahasa Indonesia, 2). Dapat berkomunikasi dengan baik, 3). Kooperatif, 4). Umur anak maksimal 12 tahun, 5). Pasien anak yang berobat ke poli gigi, 6). Bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusi, yaitu: 1). Mengundurkan diri menjadi responden saat penelitian dan 2). Anak yang mengalami retardasi mental.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur responden.

No	Umur	N	%
1	25	1	3
2	30	2	7
3	31	1	3
4	32	4	13
5	33	4	13
6	35	2	7
7	36	5	17
8	38	3	10
9	39	3	10
10	40	4	13
11	43	1	4
Total		30	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik umur responden Ibu sebagian besar responden berumur 36 tahun sebanyak 5 orang (17%) .

Tabel 2. Distribusi frekuensi umur anak.

No	Umur	N	%
1	3	4	13
2	4	4	13
3	5	4	13
4	7	3	11
5	8	3	11
6	9	4	13
7	10	4	13
8	11	4	13
Total		30	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik umur responden anak dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia sekolah dasar (7-11 tahun) sebanyak 18 orang (61%), usia pra sekolah 8 orang (26%) dan usia TK 4 orang (13%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-laki	14	47
2	Perempuan	16	53
Total		30	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa jenis kelamin Anak dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan terbanyak sebesar 16 orang (53%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi kategori perilaku responden sebelum dan setelah dengan menggunakan buku “ Diari Gigi Sehat”.

Kategori Perilaku	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Baik	14	47	27	90
Cukup	15	50	3	10
Kurang	1	3	0	0
Total	30	100	30	100

Terjadi peningkatan kategori perilaku baik sebelum dan setelah penggunaan buku “Diari Gigi Sehat”.

Tabel 5. Tabulasi Silang Perilaku Post Test dengan Pekerjaan Ibu.

Kategori postest		Pekerjaan		Total
		Pegawai	IRT	
Kategori postest	Sedang	0	3	3
	Baik	20	7	27
Total		20	10	30

Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang berprofesi sebagai karyawan kantor memiliki perilaku baik lebih banyak dibandingkan ibu rumah tangga dalam menjaga kebersihan gigi anaknya setelah penggunaan buku diari gigi sehat.

Tabel 6. Tabulasi Silang Perilaku Post Test dengan Pendidikan Ibu.

		Pendidikan terakhir		Total
		Sarjana	SMA	
Kategori posttest	Sedang	0	3	3
	Baik	21	6	27
Total		21	9	30

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan terakhir Sarjana memiliki perilaku baik lebih banyak dibandingkan ibu yang berpendidikan terakhir SMA dalam menjaga kebersihan gigi anaknya setelah penggunaan buku diari gigi sehat.

Tabel 7. Distribusi hasil uji signifikansi perilaku sebelum dan setelah menggunakan uji Paired Sampel T-Test.

	Rata-rata	Selisih	t	p-value
Nilai perilaku setelah	12,90	2,50	8,196	0,000
Nilai perilaku sebelum	10,40			

Tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perilaku responden sebelum diberi buku "Diari Gigi Sehat" adalah 10,40 dan setelah diberikan penyuluhan naik menjadi 12,90 dengan selisih rata-rata nilai perilaku setelah dan sebelum diberikan penyuluhan adalah 2,50 yang artinya nilai rata-rata perilaku setelah diberikan buku "Diari Gigi Sehat" lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perilaku sebelum diberikan buku "Diari Gigi Sehat".

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000, dengan nilai $p < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna mengenai perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan buku "Diari Gigi Sehat".

PEMBAHASAN

Setelah diberikan buku "Diari Gigi Sehat" dan digunakan selama 2 sampai 4 minggu, nilai perilaku responden menjadi meningkat dimana responden yang memiliki perilaku dengan kategori baik menjadi 27 orang (90%) sedangkan responden yang memiliki perilaku dengan kategori kurang adalah 0 orang (0%), data lengkap ada di tabel 4.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut setelah penggunaan buku "Diari Gigi Sehat". Pada table 7 terlihat rata-rata perilaku awal responden tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah 10,40 dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 12,90. Peningkatan

perilaku yang terjadi diakibatkan oleh banyak faktor, seperti kebiasaan membuka diari dan mengulang perlakuan-perlakuan ketika membuka buku tersebut, sehingga membuat buku tersebut menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak. Perubahan perilaku juga dipengaruhi oleh pengetahuan. Perilaku yaitu semua tindakan atau aktivitas yang dilakukan manusia berupa pengalaman serta interaksi sesama manusia dengan lingkungannya dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan yang dapat diamati secara langsung maupun tidak oleh pihak luar⁹. Pengetahuan orang tua merupakan variabel yang berperan lebih dominan mempengaruhi partisipasi orang tua dalam kesehatan gigi anak¹⁰. Penyebab rendahnya tingkat kesehatan gigi bagi anak sekolah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal adalah pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua dalam perawatan gigi anak sedangkan faktor eksternalnya adalah kurang adanya sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan setempat.

Penyuluhan dengan menggunakan buku diari gigi sehat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut. Buku diari gigi sehat merupakan salah satu media penyuluhan berupa media visual. Penyuluhan yang dilakukan dengan media visual terbukti efektif dalam menyampaikan pesan yang akan diberikan. Responden menjadi lebih tahu tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan buku diari gigi sehat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan¹¹, yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan media visual (Poster dan model) dapat meningkatkan pengetahuan siswa di Bangli. perubahan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut^{12,13,14,15,16}.

Upaya yang dilakukan orang tua dirasa sudah cukup efektif walaupun tingkat keberhasilan tidak 100% baik, hal ini juga diakibatkan berbagai faktor seperti, waktu pelaksanaan yang tidak lama hanya 14 hari sedangkan perubahan perilaku membutuhkan waktu yang relatif lama, dan tidak adanya pengawasan setiap hari membuat orang tua terkadang lupa untuk mengisi buku ini. Pada tabel 5 pekerjaan ibu sebagai pegawai memiliki perilaku yang baik lebih banyak dibandingkan dengan ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang ibu sibuk bekerja diluar rumah, namun dapat memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anaknya dengan menggunakan buku diari ini. Buku diari ini sangat membantu bagi seorang ibu yang berkarir diluar rumah dalam menjaga kebersihan gigi anaknya agar lebih baik lagi. Jika penerapan dengan baik buku diari ini maka angka karies gigi anak dapat di tekan serendah mungkin.

Tingkat pendidikan seorang Ibu sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak¹⁷. Pada tabel 6 menunjukkan kategori perilaku dengan pendidikan ibu dalam buku diari ini banyak sekali informasi-informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang harus dipahami dengan baik.

Dengan pemahaman yang baik maka akan mempermudah seorang ibu dalam menerapkan informasi tersebut menjadi perilaku yang dilakukan setiap hari. Seperti yang ada di buku diari, ada Tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh seorang ibu dan anak selama 12 hari. Setiap tindakan harus dicatat dengan baik di buku tersebut. Jika seorang Ibu tidak memiliki keterampilan dengan baik dalam mencatat setiap tindakan yang dilakukan maka buku diari tersebut tidak terisi dengan baik. Sehingga menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini adalah ada sebagian Ibu yang lupa dalam mengisi buku diari tersebut setiap harinya.

Dari hasil uji analisis statistik tentang perilaku sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000. Dengan nilai $p < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna mengenai perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan buku "Diari Gigi Sehat". Penyuluhan menggunakan buku "Diari Gigi Sehat" memberikan banyak informasi menjaga kebersihan gigi dan mulut anak. Penyuluhan menggunakan buku "Diari Gigi Sehat" ini merupakan salah satu upaya inovatif karena buku bisa menjadi salah satu media belajar yang membuat responden mengisi sesuai dengan keadaan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa berdasarkan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 yang berarti perilaku orang tua (Ibu) dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak dengan menggunakan buku "Diari Gigi Sehat" menunjukkan perubahan perilaku lebih baik dari sebelumnya dengan kategori perilaku baik sebelum yaitu 14 (47%) dengan setelah menjadi 27(90%) serta kategori kurang sebelum yaitu 1 (3%) menjadi 0 (0%) setelahnya. Disarankan agar buku "Diari Gigi Sehat" ini dapat di gunakan sebagai media penyuluhan dalam perubahan perilaku kebersihan gigi dan mulut di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta; 2018.
2. Manbait MR, Fankari F, Manu AA, Krisyudhanti E. Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. Dent Ther J. 2019 Nov 30;1(2):74–9. Available from: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.452>
3. Khasanah ENU, Priyono B. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Mulut Dan Keparahan Karies Anak Balita [Internet]. Universitas Gadjah Mada; 2016. Available from: http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/97208

4. Rompis C, Pangemanan D, Gunawan P. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *e-GIGI*. 2016 Jan 27;4(1). Available from: <http://doi.org/10.35790/eg.4.1.2016.11483>
5. Ningsih CS, Kustantiningtyastuti D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Tuna Rungu Usia 9-12 Tahun Di SLB Kota Padang. *Andalas Dent J*. 2016;4(2):68–78. Available from: <http://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/ADJ/article/view/57>
6. Gustabella MI, Wardani R, Suwargiani AA. Pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu yang memiliki anak usia bawah tiga tahun Knowledge and practice of oral health maintenance in mothers with under 3-years-old children. *J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran*. 2017 May 1;29(1):30–4. Available from: <https://doi.org/10.24198/jkg.v29i1.18601>
7. Husna A. Peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak. *J Vokasi Kesehat*. 2016;2(1):17–23. Available from: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/49>
8. Ghofur A. *Buku Pintar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Mitra Buku; 2012.
9. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
10. Lely Suratri MA, Sintawati F, Andayasari L. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2016 Sep 5;26(2). Available from: <http://doi.org/10.22435/mpk.v26i2.5449.119-126>
11. Apriyani SAK, Sumerti NN. Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Poster dan Media Model pada Siswa SD Negeri 6 Kawan Bangli Tahun 2014. *J Kesehat Gigi (Dental Heal Journal)*. 2015;3(1):11–5. Available from: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/533>
12. Azalea F, Oenzil F, Mona D. Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3. *Andalas Dent J*. 2016 Jun 14;4(1):18–26. Available from: <https://doi.org/10.25077/adj.v4i1.45>
13. Al Bardaweel S, Dashash M. E-learning or educational leaflet: does it make a difference in oral health promotion? A clustered randomized trial. *BMC Oral Health*. 2018 Dec 10;18(1):81. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12903-018-0540-4>
14. Wali A, Widiati S, Sriyono NW. Pengetahuan dan sikap ibu tentang kebersihan gigi dan mulut pasca ceramah pendidikan kesehatan gigi disertai diskusi kelompok atau disertai hands on. *Maj Kedokt Gigi Indones*. 2017 Jan 3;2(1):20. Available from:

<http://doi.org/10.22146/majkedgiind.10738>

15. Fione VR. Perbedaan Media Liquid Crystal Display Dan Leaflet Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa SD GMIM 33 Tuminting Kota Manado. JIGIM (Jurnal Ilm Gigi dan Mulut). 2018 Nov 7;1(1):8–13. Available from: <https://doi.org/10.47718/jgm.v1i1.518>
16. Hadju L, Asriani. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 18 Mandonga Kota Kendari. MIRACLE J Public Heal. 2020 Jun 30;3(1):33–8. Available from: <https://doi.org/10.36566/mjph/Vol3.Iss1/136>
17. Ismaua AI, Ngadilah C, Obi AL, Fankari F. Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Susu. Dent Ther J. 2019 Nov 30;1(2):66–73. Available from: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.449>